

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari tingkat SD sampai SLTA bahkan juga di perguruan tinggi. Pada umumnya disekolah sering dijumpai siswa-siswa yang tidak tertarik belajar matematika, siswa berfikir bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sangat sulit, membingungkan serta membosankan dan kurang menarik sehingga menyebabkan siswa kurang aktif atau tidak minat dalam mengikuti proses pelajaran bidang studi matematika. Faktor lain yang menyebabkan siswa kurang tertarik pada bidang studi matematika terdapat pada guru, dimana dalam menyampaikan materi guru cenderung menggunakan metode ceramah serta fokus pada buku saja. Dalam bidang studi matematika terdapat materi tentang operasi hitung pecahan campuran, baik dalam bentuk penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian. Materi operasi hitung pecahan campuran telah diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam menukar uang, melakukan kegiatan jual beli, dan sebagainya. Akan tetapi, masih banyak siswa yang salah dalam menyelesaikan soal-soal pada materi pecahan. Sehingga, tidak sedikit siswa yang tidak dapat mencapai KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan informasi yang saya dapatkan dari guru kelas V SD Negeri 173269 Pahae Julu terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa dalam bidang studi Matematika masih belum dapat dikatakan memenuhi tingkat keberhasilan maksimal karena yang memperoleh nilai diatas KKM yang ditetapkan yaitu 65, hanya 9 siswa (40%) yang mencapai KKM dan 13 siswa (60%) belum mencapai KKM dan dapat dikatakan belum tuntas di bidang studi Matematika. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Persentase Nilai KKM Siswa pada Bidang Studi Matematika Kelas V SDNegeri 173269 Pahae Julu.

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
65	>65	9	40%
	<65	13	60%
	Jumlah	22	100%

Sumber Data : SD Negeri 173269 Pahae Julu.

Dari tabel 1.1 di atas, dapat diketahui bahwa masih banyak siswa kelas V SD Negeri 173269 yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan, hal tersebut dikarenakan siswa mengalami kesulitan dalam belajar bidang studi Matematika materi pecahan campuran. Kesulitan yang dialami siswa tersebut di karenakan kurang dalam memahami konsep pecahan, sehingga membuat siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal yang berhubungan dengan materi pecahan campuran. Dalam belajar matematika konsep dasarnya harus dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Belajar dalam matematika berbeda dengan belajar pada mata pelajaran yang lain karena kita harus mendapatkan hasil yang konkrit. Bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika diperlukan pemahaman konsep-konsep pada bilangan pecahan terutama pada operasi hitung dasar yang lebih dan juga rumusnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **Analisis Kesulitan Siswa Menyelesaikan Operasi Hitung Pecahan Campuran di Kelas V SD Negeri 173269 Pahae Julu Tahun Ajaran 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Kurangnya minat belajar siswa
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran Matematika

3. Siswa tidak suka terhadap materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran
4. Guru hanya fokus kepada buku saja
5. Guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Kesulitan Siswa Menyelesaikan Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan pada Pecahan Campuran di Kelas V SD Negeri 173269 Pahae Julu Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, serta batasan masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran di kelas V SD Negeori 173269 Pahae Julu Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana kesulitan siswa menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran di kelas V SD Negeri 173269 Pahae Julu Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apa faktor penyebab kesulitan siswa menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran di kelas V SD Negeri 173269 Pahae Julu Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran di kelas V SD Negeri 173269 Pahae Julu Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran di kelas V SD Negeri 173269 Pahae Julu Tahun Ajaran 2020/2021.

3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran di kelas V SD Negeri 173269 Pahae Julu Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hasil penelitiandapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran matematika khususnya dalam menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran di kelas V SD Negeri 173269 Pahae Julu Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Bagi guru,informasi mengenai kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran bisa dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan rancangan pembelajaran untuk meminimalkan terjadinya kesulitan yang sama yang dilakukan oleh siswa.
3. Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami dalam menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pada pecahan campuran.
4. Bagi peneliti dapatmemenuhi syarat-syarat dalam menyusun skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Starata-1 Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Quality dan dapat menjadi bekal untuk mengantisipasi hal tersebut dalam mengajar siswa kelak.